



Pembinaan Membangun Usaha Mikro Bagi Ibu Rumah Tangga dalam Memberdayakan Ekonomi Keluarga

Inna Muthmainnah*

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Ghina Aziyazah

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Islamyta Rahmi Azzahra

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Khulia Safitri

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Lisda Putri Salsabila

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Marzuki Usman

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

M. Alva Rezy

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Muhammad Nazib

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

*Corresponding Author

Email:

innamuthmainah@uin-
antasari.ac.id

Genesis Artikel

Received : 23 Agustus 2023

Revised : 23 Agustus 2023

Accepted : 24 Agustus 2023

Publish : 29 Agustus 2023

Abstrak

Latar belakang pembinaan membangun usaha mikro bagi ibu rumah tangga dalam memberdayakan ekonomi di Desa Pematang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan adalah keinginan untuk membantu dalam meningkatkan perenonian keluarga. Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk memudahkan masyarakat khususnya ibu-ibu untuk menambah penghasilan dari waktu yang kosong karena masyarakat disana rata-rata seorang petani dan bekerja dari pagi sampai jam 11-12 saja maka dari itu masih banyak waktu yang kosong. Dan waktu yang kosong itu sebaiknya di isi dengan kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan uang. Metode Pendekatan yang digunakan adalah Sharing Experience dan hasilnya kegiatan berjalan dengan lancar, walaupun antusiasme masyarakat kurang besar namun puluhan masyarakat mengikuti kegiatan ini dengan seksama khususnya ibu rumah tangga. Diharapkan dengan adanya pembinaan berbasis sosialisasi ini dapat memberikan wawasan bagi Masyarakat untuk bisa berinovasi dan memanfaatkan peluang usaha walaupun berskala kecil namun dapat membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar dan dapat menjadikan warga lebih produktif dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Ekonomi, Ibu Rumah Tangga, *Sharing Experience*, Usaha Mikro

Abstract

The background for developing micro-enterprises for housewives in empowering the economy in Pematang Village, Awayan District, Balangan Regency is the desire to help improve the family economy. The purpose of this coaching is to make it easier for the community, especially mothers, to increase income from free time because the people there are on average a farmer and work from morning to 11-12 o'clock only, therefore there is still a lot of free time. And that empty time should be filled with activities that are useful and generate money. The approach method used is Sharing Experience and the result is that the activities run smoothly, even though the community's enthusiasm is not great, dozens of people follow this activity carefully, especially housewives. It is hoped that this socialization-based coaching can provide insight for the community to be able to innovate and take advantage of business opportunities even though they are small-scale but can help improve the economy of local

residents and can make residents more productive in entrepreneurship.

Key Words: *Economy, Housewife, Micro Business, Sharing Experience*

Cara Mensitasi :

Muthmainnah, I., Aziyza, G., Azzahra, I.R., Safitri, K., Salsabila, L.P., Usman, M., Rezy., M.A., Nazib, M. (2023). Pembinaan Membangun Usaha Mikro Bagi Ibu Rumah Tangga dalam Memberdayakan Ekonomi Keluarga di Desa Pematang Kabupaten Balangan. *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2 (No 1), 1-6.



This is an open access article under the CC-BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing. Peran bapak sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga. Bapak memang bukan yang melahirkan anak, tetapi peranan bapak dalam tugas perkembangan anak sangat dibutuhkan. Kewajiban bapak selain untuk menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan menjadi teman dan guru yang baik untuk anak dan istrinya. Bapak sebagai kepala keluarga bertanggung jawab penuh pada keadaan keluarganya. Bapak harus memenuhi kebutuhan anak dan istrinya, meliputi aspek papan, sandang, dan pangan, serta kesejahteraan keluarganya. Seorang ibu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya. Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya. (Tumbage dkk., 2017)

Menurut Wibowo dan Gianawati, seorang perempuan tidak harus berdiam di rumah, tetapi potensi ekonomi keluarga dapat dikembangkan melalui usaha-usaha kecil dan menengah kebawah, sehingga perekonomian suatu keluarga dapat ditingkatkan. Hal ini mengacu pada timbangan bahwa ibu rumah tangga bisa saja mempunyai peran ganda dalam sebuah keluarga. Di sektor domestik (di dalam rumah) dengan mengurus rumah tangga, sementara itu, pada sektor publik bisa menciptakan satu usaha menengah yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga yang sebelumnya hanya dibebankan kepada kepala keluarga. (Wibowo & Gianawati, 2014)

Pengembangan usaha kecil yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga pada saat waktu sengang setelah mengurus rumah tangga tentunya bisa membantu perekonomian keluarga, Menjalani usaha kecil, dengan membuka sendiri usaha sendiri tak selamanya menyenangkan. Namun ini harus dijalani oleh banyak orang karena ketiadaan pilihan. Untuk memasuki dunia kerja kadang usia sudah sangat tidak memungkinkan, apalagi pendidikan formalnya hanya lulus SD, SMP sebagian ada lulusan SMA, dan kadang justru ada yang tidak tamat SMP atau bahkan tidak tamat SD. Mereka berasal dari berbagai daerah, mengadu peruntungan ketrampilan yang dimiliki pun sangat terbatas. Jika tidak ada kemauan yang kuat dan keinginan untuk terus belajar serta usaha yang tak kenal lelah untuk mencari order pekerjaan, yang membuat mereka tetap eksis, adalah kemauannya untuk terus hidup dan berkembang, serta optimisme. (Hardi dkk., 2018)

Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan yang membantu suami untuk mencari penghasilan tambahan, selain didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga tetapi juga karena keinginan untuk mengekspresikan diri dalam keluarga dan masyarakat. (Parimita dkk., 2021) Salah satu contoh, bahwa kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, seperti memproduksi dan menjual lauk pauk, makanan untuk sarapan, kue-kue jajan pasar dan lain-lain, dan didalam laporan ini kami menyebut dengan makanan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasar-pasar tradisional. Namun jika ingin bisnis tersebut berkembang pelaku bisnis harus mampu menjaga kualitas dan rasa makanan, memperhatikan cara

pengolahan makanannya, serta melakukan manajemen usaha dengan benar. (Setiawati & Rozinah, 2020)

Metode

Metode Pendekatan yang digunakan adalah Sharing Experience membantu ibu rumah tangga dalam mengatasi permasalahan ekonomi keluarga dengan cara membagikan pengalaman yang dimiliki oleh narasumber dalam membangun usaha mikro. Menyediakan tempat, waktu dan kesempatan bagi para ibu untuk saling bertemu dan saling berinteraksi satu sama lain. Dengan kegiatan tersebut akan menjadi sarana bagi para ibu untuk memulai usaha mikro untuk diri sendiri.

Pelaksanaan pengabdian ini mencoba untuk memberikan sarana ide-ide usaha mikro untuk memberdayakan ekonomi keluarga di Desa Pematang. Karena penggunaan pendekatan ini dapat memberikan pengalaman dari narasumber yang telah sukses menjalankan usaha mikro. Sharing Experience ini diselenggarakan pada tanggal 5 November 2022 bertempat di Gor Bulutangkis di Desa Pematang.

Sharing Experience ini dilakukan bersama 1 orang narasumber, 2 dosen dan ibu-ibu Desa Pematang kegiatan ini dilakukan selama 1 jam 30 menit. Sharing Experience dilakukan dalam 1 tahap yakni sesi penyampaian pengalaman dari narasumber

Hasil dan Pembahasan

Sharing Experience ini dilakukan dengan 1 orang narasumber dan dihadiri oleh kurang lebih 20 orang. narasumber membagikan pengalamannya tentang menjualkan cookie kering yang memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar lingkungan seperti tanaman teratai yang diambil bijinya dan bubuk jahe.

A. Pelaksanaan sosialisasi UMKM di desa pematang

1. Tujuan Sosialisasi umkm

Sosialisasi umkm yang dilaksanakan di desa pematang khususnya untuk kalangan ibu-ibu yaitu untuk menambah penghasilan dengan cara yang sangat mudah dan tidak memerlukan bahan-bahan yang sulit dan juga untuk mengisi waktu yang kosong.

Dimana peneliti mengambil kesimpulan dari tujuan pelaksanaan sosialisasi tersebut adalah untuk memudahkan masyarakat khususnya ibu-ibu untuk menambah penghasilan dari waktu yang kosong karena masyarakat disana rata-rata seorang petani dan bekerja dari pagi sampai jam 11-12 saja maka dari itu masih banyak waktu yang kosong. Dan waktu yang kosong itu sebaiknya di isi dengan kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan uang.

2. Materi

Materi sosialisasi UMKM yang dilaksanakan tersebut berkaitan dengan mencari bahan pokoknya. Karena bahan pokok yang di buat itu bahan pokok yang ada disekitar kita atau bahan pokok yang sangat mudah didapat. Selanjutnya menjelaskan masalah cara pembuatannya. Karena cara pembuatannya pun tidak terlalu sulit. Dan pemateri juga menjelaskan masalah penjualan produk yang dibuat tersebut.

3. Metode

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilaksanakan tersebut. Adapun metode yang digunakan ialah metode presentasi dimana pemateri menjelaskan dari awal sampai

selesai dan setelah selesai maka akan dibuka tanya jawab yang diberikan kepada beberapa orang peserta dan pemateri menjawabnya.

B. Problem dalam pelaksanaan sosialisasi umkm

Dari penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, maka penulis dapat mendeskripsikan hasil temuan-temuan berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut. Dimana pelaksanaan kegiatan pembinaan ini kurang diminati masyarakat

Dari hasil data yang didapat di Lapangan, Pembinaan membangun usaha mikro bagi ibu rumah tangga dalam memberdayakan ekonomi keluarga di Desa Pematang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan ini bertujuan untuk membantu para warga desa agar lebih mampu memanfaatkan peluang usaha yang bisa dilakukan pada saat mengisi waktu luang dan dapat memanfaatkan sumber daya yang mudah dijumpai sehingga masyarakat bisa lebih produktif dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Materi yang diberikan narasumber berpusat pada persiapan bahan pokok sampai berlanjut pada cara pembuatan dan cara memasarkan produk yang telah dihasilkan.

Pembinaan membangun usaha mikro bagi ibu rumah tangga dalam memberdayakan ekonomi keluarga di Desa Pematang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan ini dilakukan secara langsung dengan mengadakan pertemuan berupa sosialisasi dengan warga sekitar. Narasumber pun telah berupaya semaksimal mungkin agar materi yang disajikan dapat menambah wawasan serta menjadi motivasi bagi warga untuk dapat melakukan kegiatan usaha mikro dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Usaha mikro merupakan usaha yang dapat menyejahterakan masyarakat dan merupakan upaya pemerataan ekonomi manusia. Selain itu sumber daya manusia juga semakin meningkat tanpa memerlukan persyaratan yang berat. Oleh sebab itu, pelaksanaannya sangat penting untuk dioptimalkan dan ditinjau kembali potensi yang ada agar dapat meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan. Usaha mikro adalah usaha yang tak ada matinya dan bisnis yang tahan banting (Hapsari, 2017) Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:(Suci, 2017) .

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidaklangsung dari Usaha Menengah.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pembinaan membangun usaha mikro bagi ibu rumah tangga dalam memberdayakan ekonomi keluarga di Desa Pematang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan dengan menyediakan tempat dan wadah bagi ibu-ibu masyarakat sekitar untuk bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain, maka kegiatan berjalan dengan lancar, walaupun antusiasme masyarakat kurang

besar namun puluhan masyarakat mengikuti kegiatan ini dengan seksama khususnya ibu rumah tangga. Diharapkan dengan adanya pembinaan berbasis sosialisasi ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat untuk bisa berinovasi dan memanfaatkan peluang usaha walaupun berskala kecil namun dapat membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar dan dapat menjadikan warga lebih produktif dalam berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Abdul Rachman, Saleh, and Utomo Hardi. 2018. "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di PT Inko Java Semarang." *Among Makarti* 11(21): 28–50.
- Busro, M. 2018. *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Dharma, Agus. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosdakarya.
- Hapsari, niken tri. (2017). *seluk-buluk promosi dan bisnis*. jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hasibuan, M. S. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa. 2003. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta : Walhi.
- Koesomowidjojo, Suci (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–240.
- Stevin M.E. Tumbage Femmy C.M. Tasik Selvi M. Tumengkol. 2017. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. *e-journal acna diurna* 4(2)
- Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Ahli Bahasa: Aminuddin dan Drs.Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wibowo, Susetyo Arie, Nur Dyah Gianawati. 2014. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga. *Artikel ilmiah*. 1(1)
- W Parimita, IMR Rizaldy. (2021). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Sarwahita* 18 (02), 137-145